

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan Pendidikan Tauhid di Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh Lirboyo Kota Kediri menunjukkan bahwa pendidikan tauhid di pondok pesantren ini diterapkan secara sistematis dan menyeluruh. Pelaksanaan pendidikan tauhid melibatkan berbagai metode pengajaran seperti ceramah, diskusi, dan praktik ibadah harian yang dirancang untuk memperkuat pemahaman dan penerapan nilai-nilai tauhid dalam kehidupan santri. Para ustadzah di Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh berperan aktif dalam membimbing santri, memastikan mereka tidak hanya memahami konsep tauhid secara teoritis tetapi juga mampu mengintegrasikannya dalam aktivitas ibadah dan perilaku sehari-hari. Kegiatan rutin seperti shalat berjamaah, pengajian, dan hafalan Al-Qur'an menjadi sarana efektif dalam menanamkan dan memperkokoh nilai-nilai keimanan dan ketauhidan. Meskipun terdapat tantangan dalam penyamaan pemahaman awal santri mengenai tauhid, pendekatan pendidikan yang komprehensif dan bimbingan yang kontinu berhasil meningkatkan kesadaran dan kedisiplinan beribadah di kalangan santri. Dengan demikian, pelaksanaan pendidikan tauhid di Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh berjalan efektif dan berkontribusi signifikan dalam pembentukan karakter dan spiritualitas santri putri.

2. Pengaruh yang diupayakan dengan penerapan budaya tauhid yang dilaksanakan di Pondok Pesantren putri Al-Baqoroh guna meningkatkan kedisiplinan beribadah santri dengan beberapa strategi efektif telah diidentifikasi. Pertama, terlihat dari penguatan pengajaran tauhid melalui metode yang bervariasi seperti ceramah, diskusi interaktif, dan praktik ibadah langsung membantu santri memahami pentingnya kedisiplinan dalam ibadah sebagai bentuk ketakutan kepada Allah SWT. Kedua, pengawasan dan bimbingan intensif dari para dan ustazah dapat memastikan bahwa santri melaksanakan ibadah tepat waktu dan sesuai tuntunan. Ketiga, dengan penerapan jadwal ibadah yang ketat dan terstruktur, termasuk shalat berjamaah dan kegiatan pengajian rutin, membentuk kebiasaan yang mendukung kedisiplinan beribadah. Keempat, pemberian motivasi dan penghargaan kepada santri yang menunjukkan peningkatan dalam kedisiplinan beribadah juga mendorong mereka untuk terus konsisten. Selain itu, pendekatan personal dan pemberian dukungan moral serta spiritual kepada santri yang mengalami kesulitan dalam menjaga disiplin ibadah merupakan langkah penting lainnya. Melalui kombinasi upaya-upaya ini, Pondok Pesantren Al-Baqoroh berhasil menciptakan lingkungan yang kondusif untuk peningkatan kedisiplinan beribadah santri putri.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan dalam penelitian ini, Adapun saran yang perlu dijadikan evaluasi lagi untuk kedepannya seperti:

- 1). Menerapkan budaya pendidikan tauhid dengan lebih inovatif dengan melakukan beribadah sholat berjama'ah dengan lebih kondusif, seperti sarana beribadah yang memadai dengan nyaman dan pelaksanakan waktu *consistent* dan tepat waktu.
- 2). Memberikan pemahaman teori tauhid lebih luas dan jelas agar benar-benar memahamkan santri apalagi mengingat santri putri Al-Baqoroh yang mayoritas menghafalkan Al-Qur'an maka harus lebih faham tentang dasar konsep tauhid dan bukti pemahamannya melalui implementasi kegiatan disiplin beribadah dalam kehidupannya.
- 3). Menggunakan metode menarik dan tidak monoton dalam penyampaian konsep tauhid agar santri semangat dan faham sesuai dengan ajaran dan kaidah-kaidah pendidikan tauhid sesuai syari'at.